



Persepsi Ruang Pada Interior Restoran Donwoori Bandung

¹Mahendra Nur Hadiansyah | ¹Alvin Sofyan Hendrawan

¹Program Studi Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Bandung , Jawa Barat, Indonesia

*Corresponding author : *email*: mahendrainterior@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Keberhasilan tercapainya tematik ruang oleh persepsi pengunjung salah satunya dipengaruhi oleh desain interior dan elemen pendukungnya. Sebuah kajian tentunya akan sangat bermanfaat untuk mengukur sejauh mana suatu tematik mampu menciptakan suasana dalam persepsi pengunjung. Restoran Donwoori merupakan kafe dan restoran bertema Korea yang terletak di Jalan Lombok, Kota Bandung. Menurut hasil wawancara dengan beberapa pengunjung, nuansa drama Korea sangat kuat dirasakan dalam interiornya. Penelitian bertujuan mengetahui bagaimana peran drama Korea menjadi acuan dalam sebuah gaya desain interior yang menarik dan juga mewujudkan tematik Korea dalam ruang. Metode yang dilakukan secara kualitatif berupa pengumpulan data melalui pengamatan, dokumentasi, dan wawancara dengan pengunjung. Hasil menunjukkan bahwa pemanfaatan nuansa drama Korea untuk mempengaruhi gaya interior yang ada pada restoran Donwoori, setiap bagian mempunyai varian fungsi dan elemen interior sebagai pembentuk suasana drama Korea seperti peralatan makan, elemen dekoratif, plafon, pencahayaan, penerapan warna dan furnitur. Bentuk implementasi interior yang dilakukan terhadap elemen interior memanfaatkan latar pada serial drama Korea dengan genre komedi romantis pada usia remaja yang digemari oleh para mayoritas pecinta drama Korea. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para desainer interior sebagai referensi desain dalam menciptakan tematik Korea pada interior, sehingga pengguna secara perseptual akan mampu optimal merasakan suasana Korea dalam ruang khususnya bertemakan drama Korea.

Kata Kunci: Restoran, Tematik, Elemen interior, Drama Korea

ABSTRACT

The success of achieving a thematic by the perception of visitors is influenced by the interior design and supporting elements. A study will certainly be very useful to measure the extent to which a thematic can create an atmosphere in the visitor's perception. Donwoori Restaurant is a Korean-themed cafe on Lombok street of Bandung. According to the results of interviews with several visitors, the feel of Korean drama is very strong in the interior. This research aims to find out how the role of Korean dramas is a reference in an attractive interior style and created the Korean thematic. The method used is qualitative in the form of data collection through observation, documentation, and interviews with visitors. The results are the use of Korean drama nuances to influence the interior style of the Donwoori restaurant, each part has a variant of the function and interior elements to form the atmosphere of Korean drama such as tableware, decorative elements, ceilings, lighting, application of colors and furniture. The form of interior implementation carried out on interior elements utilizes the background in the Korean drama series with the romantic comedy genre in adolescence which is favored by the majority of Korean drama lovers. The results of this study can be used by interior designers as a design reference in creating Korean thematic interiors, so that perceptually users will be able to optimally feel the Korean atmosphere especially the theme of Korean drama.

Keywords: Restaurant, Thematic, Element of Interior, Korean Drama

PENDAHULUAN

Banyak tempat masyarakat bersosialisasi dengan tujuan tertentu. Salah satunya adalah restoran, saat ini restoran bukan hanya sekedar tujuan untuk makan. Saat ini restoran juga menjadi salah satu destinasi wisata yang rekreatif maupun sekedar bercengkerama

dengan keluarga atau teman. Tujuan restoran sendiri dibuat untuk menghasilkan keuntungan bagi pemilik dan memberikan penghasilan bagi pekerjanya melalui pelayanan kuliner yang khas dimiliki restoran itu sendiri (Marsum, 2005). Hal tersebut berdampak pada tren dimasyarakat yang menggeser makna dan arti sebuah restoran.

Sehingga restoran menjadi salah satu pilihan tempat untuk menikmati sebuah suasana yang berbeda bukan sekedar menikmati sajian makanan.

Bandung merupakan salah satu kota yang menjadi tujuan wisata kuliner yang menawarkan beragam suasana yang unik sebagai pendukungnya. Tak hanya masyarakat diluar Bandung, warganya pun tak ingin ketinggalan. Kondisi itu yang membuat usaha restoran di kota Bandung berlomba-lomba menarik perhatian calon pengunjungnya dengan mengusung tema ruang yang unik dan berbeda dengan para pesaingnya. Desain interior merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam mewujudkan suasana ruang yang unik dan memberikan unsur rekreatif. Banyak restoran yang mengusung konsep menu makanan yang sama, sehingga salah satu cara untuk membedakan keunikan setiap restoran adalah melalui tema ruang yang memiliki identitas dan ciri khas yang berbeda. Tentunya tematik yang diusung melalui elemen interior harus dapat mendukung gaya dalam desain interiornya. Salah satu tema yang saat ini banyak diusung beberapa restoran di kota Bandung adalah Korea (Rika, 2016).

Salah satu Restoran tematik Korea yang ada di kota Bandung dengan suasana dan interior yang menarik adalah restoran *Mujigae* terletak di mall *Festival Citylink*. Interior pada restoran *Mujigae* didesain dengan memanfaatkan stereotipe yang ada pada pecinta dan penikmat musik *Korean Pop* atau yang dikenal dengan *K-Pop*. Desain yang dihadirkan pada restoran ini lebih mengangkat suasana yang dirasakan dari pengalaman para penikmat dan pecinta musik *K-pop* saat melihat pada tayangan video klip grup musik *K-pop* yang terkenal dikalangan mereka dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan karakter elemen interiornya secara spesifik dihadirkan dengan mengadaptasi karakter musik *K-pop* yang menyenangkan, semangat, dan berwarna-warni (Hadiansyah, 2019).

Tematik Korea menjadi sangat terkenal karena pengaruh dari *Korean Wave* yang masuk ke Indonesia dan menjadi budaya populer. Budaya populer merupakan tren terhadap budaya tertentu yang diikuti oleh banyak orang dan bisa dinikmati terutama dikalangan

remaja (Ardia, 2014). Budaya populer ini berasal dari Korea selatan yang terkenal akan budaya terutama dalam industri hiburan yang sudah sangat maju seperti drama korea, *K-pop* serta industri hiburan lainnya dengan konsep kreatif yang diberikan. Budaya *Korean Wave* ini menyebar dengan sangat cepat sehingga digemari banyak orang di segala penjuru dunia.

Menurut MOFA (Ministry of Foreign Affairs, 2015) istilah *Hallyu* atau *Korean Wave* pertama kali muncul pada tahun 1990 melalui hubungan diplomatik antara Korea Selatan dan China, Setelah itu banyak budaya populer Korea yang masuk ke China. Stasiun Televisi China juga ikut menampilkan drama korea dan musik yang ternyata mendapat popularitas yang tinggi terutama dikalangan anak muda. Seorang jurnalis China membuat sebuah artikel pada tahun 1999 sebagai keterkejutan akan pesatnya pertumbuhan *Korean Wave* di China yang digemari oleh anak muda, sehingga menyebar keseluruh Asia, Eropa, Amerika dan Afrika sehingga istilah ini sering digunakan sampai sekarang (Shim, 2006). Sementara di Indonesia istilah *Korean wave* dikenal pada awal 2000-an.

Drama Korea menjadi salah satu industri hiburan yang sangat disukai banyak dari kalangan remaja hingga dewasa karena cerita yang diberikan bervariasi dari komedi, romantis, sejarah, budaya, horor dan sebagainya. *Cinematic* dan musik membuat penontonnya terbawa suasana, mengenalkan suasana Korea seperti gaya hidup, makanan, dan kebiasaan yang dibawakan oleh para aktor dan aktris saat berperan di dalamnya. Sehingga hal tersebut membuat *Korean Wave* yang terus menyebar keseluruh dunia. Hal ini dibantu dengan peran teknologi dan internet yang memudahkan para penikmatnya untuk mengakses dengan fitur unduh ataupun *streaming*. Keberadaan maraknya penonton drama Korea dengan cerita dan visual suasana didalamnya mudah melekat dalam persepsi masyarakat khususnya di kota Bandung terhadap suasana Korea pada sebuah interior. Hal tersebut tak disiasikan restoran Donwoori yang ada di kota Bandung. Bangunan restoran ini berada pada kawasan lingkungan bangunan lama sejak zaman kolonial Belanda. Unikny meski bangunan tetap bergaya kolonial, tak menghalangi perwujudan konsep interior bertemakan Korea di dalamnya. Interior restoran Donwoori mengusung tema kuliner negeri ginseng dengan memanfaatkan pengalaman visual para penikmat drama Korea



Gambar 1. Denah Restoran Donwoori

Sumber: Olah Data Penulis (2019)

(Gbr 1.). Sehingga interiornya dapat membangun persepsi pengunjung terhadap suasana ruang tematik Korea yang dirasakan secara maksimal saat menikmati menu-menu khas Korea yang disajikan.

METODE

Metode kualitatif dirasa tepat dalam penerapan penelitian ini yang disajikan secara deskriptif. Skema penelitian melalui metode kualitatif adalah pengumpulan data berupa pengamatan dan dokumentasi yang dianalisis dan dikomparasikan dengan literature dan data sampel yang digali (Creswell, 2008). Wawancara awal terhadap pengunjung restoran juga dilakukan sebagai penggalian presepsi akan suasana ruang yang ditimbulkan dari penerapan desain. Wawancara ini dilakukan selama 10-15 menit mengenai kesan secara umum yang dirasakan saat berada dalam interior restoran. Pemilihan pengunjung sebagai responden dilakukan secara acak namun dengan latar belakang sebagai penikmat industri hiburan Korea berdasarkan tingkatan usia yang berbeda sebagai perwakilan setiap generasi mulai dari usia remaja (12-25 tahun), dewasa (26-45 tahun), dan usia lanjut (46 tahun ke atas). Dari hasil tersebut dispesifikan untuk wawancara

mendalam bagi para penikmat dan pecinta Drama Korea, sebagian besar responden yang terpilih adalah dari kalangan remaja dan sebagian kecil dari kalangan dewasa. Dalam diri manusia, perseptual terjadi karena adanya sebuah proses respon alat indera yaitu salah satunya visual (mata) terhadap apa yang dilihatnya lalu berproses secara psikologis membangun kembali rasa dan suasana dalam pikiran yang identik berdasarkan wawasan dan pengalaman sebelumnya yang telah dilalui (Rahma, 2017). Berdasarkan pendapat tersebut, maka wawancara mendalam dilakukan selama 20-30 menit mengenai detail interior yang dirasakan dalam restoran terkait persepsi yang mengarah pada kemiripan suasana latar saat pengalaman menonton drama Korea yang pernah dinikmatinya. Selanjutnya pada tahap menuju penggalian hasil dilakukan analisis mendalam dengan membandingkan elemen interior restoran Donwoori dengan tampilan pada latar yang digunakan pada cuplikan atau adegan drama Korea yang memiliki keterkaitan atau menyerupai dari hasil wawancara mendalam. Hasil wawancara keseluruhan responden, persepsi pada suasana ruang dalam interior Donwoori mengarah pada visual latar beberapa judul drama Korea, yaitu *My Strange Hero*, *Lets Eat*, *The Put Your Head in My Shoulder*, *Dating Class*, *A Gentleman`s Dignity*, *The Deep Blue Sea*, dan *Something in The Rain*.

Secara visual, suasana latar pada tayangan ketujuh serial drama Korea inilah yang menjadi fokus dalam analisis penelitian, bagaimana elemen pembentuk suasana dalam latar adegan drama Korea tersebut diimplementasikan pada interior restoran Donwoori sehingga mampu membangun suasana tematik Korea pada persepsi pengunjung.

PEMBAHASAN

Restoran Donwoori Bertemakan Drama Korea

Restoran Donwoori merupakan restoran Korea terletak dikota Bandung dengan menggunakan bangunan bergaya kolonial, terdapat area publik yang digunakan pengunjung sebagai area makan. Konsep warna pada interior menggunakan warna biru pastel (biru muda) memberikan kesan tenang dan *cozy* (Gambar 1). Elemen pendukung seperti furnitur menggunakan material kayu dengan bentuk klasik berwarna biru pastel, lantai menggunakan parket, pencahayaan menggunakan *downlight* dengan lampu LED. Identitas pada elemen estetis yang dihadirkan direfleksikan dalam bentuk desain interior maupun konsep dekoratif yang ada didalamnya. Terdapat area publik yang dapat digunakan oleh pengunjung area semi *outdoor* dibagian depan bangunan, area semi *outdoor* disamping bangunan dan area *indoor* bangunan (Gambar 1). Pada area *indoor* restoran Donwoori elemen interiornya mengingatkan pengunjung pada latar beberapa adegan drama Korea yang pernah ditontonnya.

Penggunaan warna secara mayoritas interiornya menggunakan warna-warna muda atau pastel, seperti pada dinding yang merupakan bagian permukaan terluas dalam ruang, penerapan tersebut memberikan suasana menyenangkan layaknya drama Korea bertema komedi yaitu *My Strange Hero*, drama korea bertema komedi romantis ini menampilkan suasana ruang kelas yang menggunakan warna hijau muda atau pastel pada dindingnya (Gambar 2). Suasana yang dihadirkan pada kelas dengan menggunakan warna hijau pastel yaitu komedi yang ceria dan juga romantis. Banyak hal yang menambah kesan drama korea seperti furnitur dan elemen dekoratif berupa hiasan dinding dan bingkai dengan bentuk sederhana dan

unik (Gambar 3).



Gambar 2. Teaser Drama Strange Hero

Sumber: youtube.com/Pon Station (2020)



Gambar 3. Adegan Drama Put your head in my shoulder

Sumber: dramahunter.com (2020)

Pada Restoran Donwoori terdapat menu *suki* yang menjadi hidangan utama. Dalam drama Korea menu *suki* ini biasanya ditampilkan pada adegan makan-makan antara dua orang atau lebih, budaya makan ini dinamakan *hweshik* sebagai bentuk penghargaan atau terimakasih atas apa yang telah terjadi (Hasanah dan Rencidiptya, 2020). Menu *suki* atau *hotpot* merupakan menu yang proses memasaknya dengan cara direbus dengan berbagai pilihan macam kuah seperti *Tom Yam* atau kaldu ayam. Melalui cara memasak secara mandiri diatas meja (*selfcooking*) ini menciptakan atmosfer konsep makan bersama ala drama Korea. Terdapat juga menu seperti *mozzarella chicken* yaitu menu ayam goreng dengan keju *mozzarella* diberi saus khas korea dan menu *Tteok Kochi* yaitu menu rice cake diberi saus *gochujang* (saus cabai khas Korea). Pada drama Korea yang terdapat adegan makan selalu ada makanan pelengkap disamping hidangan utama, restoran Donwoori juga menghadirkan menu tersebut yaitu kimchi yang terbuat dari fermentasi saus cabai dan sayur sawi putih yang menciptakan rasa asam, pedas, dan segar ketika dimakan.



Gambar 4. Serial Drama Lets Eat dan Interior Donwoori

Sumber: youtube.com/tvN Drama (2020) dan Dokumentasi Penulis (2019)

Pada drama Korea *Let's Eat* memperlihatkan budaya makan dari Korea yaitu *hwesik*, adegan ini menampilkan bagaimana hidangan Korea disajikan dan dinikmati dengan cara unik dan menarik membuat penontonnya terbawa suasana. Peralatan yang digunakan juga mirip seperti pada restoran Donwoori (Gambar 4).

Dalam serial drama Korea disajikan berbagai macam genre yang diberikan sehingga para penikmatnya dapat memilih genre apapun sesuai dengan selera mereka, salah satu yang paling diminati dan populer adalah genre komedi romantis, genre ini selalu disukai karena lucu dan menghibur sehingga membawa keceriaan tersendiri terhadap penontonnya. Sebagian besar suasana latar drama Korea yang muncul dalam persepsi para pengunjung adalah bergenre romantis komedi. Genre tersebut berlatar pada usia remaja sehingga dalam implementasi pada interior Donwoori memberikan suasana ruang yang terkesan menyenangkan dan ceria dengan karakter desain yang lembut dan feminin. Kesan lembut dan feminin direalisasikan dengan penggunaan warna-warna pastel dengan karakter yang kontras dan cerah. Selain itu model furnitur yang ditampilkan juga dimempunyai bentuk yang unik dengan paduan warna yang tidak seragam sehingga memberikan suasana yang tidak monoton serta menambah keceriaan dalam interiornya.

Implementasi Tema Melalui Elemen Interior

Elemen Peralatan Makan

Peralatan makan yang digunakan pada restoran ini menggunakan peralatan makan khas Korea Selatan dan biasanya ada pada drama Korea. Seperti *Dolsot* terbuat dari keramik, yaitu sebagai tempat memasak sup sekaligus sebagai wadah saji. Lalu *hot pot* menggunakan bahan *stainless steel*, sebagai tempat memasak rebusan. Alat panggang biasanya digunakan untuk *Korean Barbeque* berupa hidangan daging yang dipanggang. Mangkuk keramik, sumpit dan sendok *stainless steel*. Peralatan memasak menggunakan kompor elektrik yang modern (Gambar 5).



Gambar 5. Peralatan Makan Donwoori



Gambar 6. Peralatan Makan Drama Korea Lets Eat

Sumber: youtube.com/tvN Drama (2020)

Drama Korea *Let's eat* merupakan drama Korea yang menceritakan kehidupan *blogger* makanan, pada drama ini banyak sekali cuplikan menu dan tata cara makan yang ditampilkan. Pada gambar cuplikan tayangan yang ditampilkan (Gambar 6) terdapat adegan di restoran memasak mandiri di *hotpot*. Terdapat beberapa persamaan peralatan makan dengan yang digunakan pada restoran Donwoori seperti *hot pot* dengan material *stainless steel*, lalu sendok dan sumpit berbahan *stainless steel* serta mangkok, dan piring yang terbuat dari keramik berwarna putih. Jenis peralatan masak mandiri dan makan pada restoran Donwoori sudah hampir serupa dengan yang ada pada drama Korea tersebut secara umum, hanya saja terdapat sedikit kekurangan yaitu gelas yang digunakan Donwoori

tidak sejenis dengan dengan peralatan mangkok dan piringnya sehingga sedikit mengurangi kesesuaian dengan nuansa drama Korea secara umum.

Elemen dekoratif

Pada umumnya elemen dekoratif terletak pada sebuah ruang, sering kali disebut dengan aksesoris, biasanya terbuat dari material seperti batu (ukiran) dan kayu. Umumnya elemen dekoratif tidak menunjang fungsi, melainkan memberikan estetika lebih pada desain interior secara keseluruhan lalu memperkuat suasana dan tema yang diusung sehingga tema akan lebih terlihat (Kania, 2019). Elemen dekoratif pada restoran Donwoori menampilkan pernak pernik dekorasi dalam latar drama Korea yang bergenre romantis remaja yang identik menampilkan bentuk-bentuk yang sederhana namun unik dan cenderung terkesan feminin. Terdapat tiga bentuk dekoratif yang ditampilkan pada Donwoori, pertama pada area pintu berbentuk kubus yang didalamnya diisi dengan gambar peralatan makan disusun seperti frame mengitari pintu. Kedua berada di sudut ruangan dibentuk menyerupai bingkai yang diisi tulisan menggunakan Bahasa Inggris. Ketiga terletak pada area *indoor* bentuknya sama seperti yang pertama tetapi terdapat bentuk tambahan berupa seperti kabinet yang ditutupi oleh kaca sementara didalamnya diisi dengan peralatan makan seperti gelas dan mangkuk dengan bentuk-bentuk yang unik (Gambar 7).



Gambar 7. Elemen Dekoratif Interior Donwoori



Gambar 8. Elemen Dekoratif Donwoori dan Elemen Dekoratif pada Drama Put your head in my shoulder

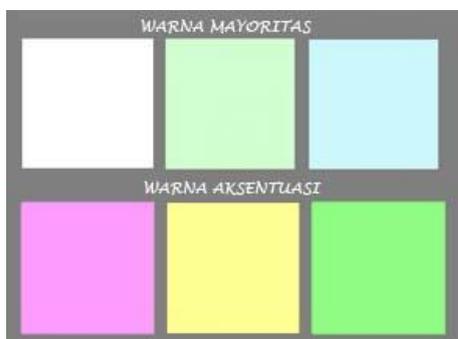
Sumber: Dokumentasi Penulis (2019) dan [youtube.com/hannon011](https://www.youtube.com/hannon011) (2020)

Kondisi penggunaan elemen dekoratif tersebut sangat mirip dengan drama Korea *The Put Your Head in My Shoulder*. Pengalaman menonton drama Korea inilah yang memperkuat persepsi pengunjung akan tema Korea pada interior Donwoori. Konsep bentuk masih serupa yaitu bingkai kotak dengan berbagai macam ukuran dan warna pastel seperti putih, biru, pink, yang ditata pada dinding secara acak berwarna hijau muda. Perbedaannya hanya pada warna dinding yang diaplikasikan yaitu biru muda, selain itu ukuran elemen dekoratif yang lebih kecil namun difungsikan sebagai tempat penyimpanan yang sama seperti yang ada pada restoran Donwoori.

Penerapan Warna

Perwujudan estetika terdiri dari berbagai unsur dalam pembentuknya yaitu salah satunya adalah warna yang dihasilkan dari wujud seni dan desain dalam bentuk visual (Darmaprawira, 2002). Restoran Donwoori menggunakan beberapa penerapan warna, pada interior dinding menggunakan warna biru pastel (biru muda). Warna biru pastel memberikan rasa menenangkan dan cerah karena menggambarkan warna langit, Sedangkan furnitur sebagian menggunakan warna hijau pastel yang memberikan suasana tenang dan santai, warna yang identik dengan alam ini memberikan kesan segar (Agassimoriand, 2020). Sementara pada beberapa elemen ruang secara mayoritas menampilkan warna putih memberi kesan bersih, Lantai menggunakan warna kayu parket coklat memberikan kesan hangat. Interior restoran Donwoori juga menggunakan beberapa warna pastel yaitu biru pastel dan toska pastel yang memberikan suasana semakin unik dan ceria layaknya masa reamaja pada umumnya yang selalu terkesan ceria penuh lika-liku asmara dan keromantisan seperti genre romantis komedi pada drama Korea remaja pada umumnya. Sedangkan

warna aksentuasi seperti pink, kuning, hijau digunakan sebagai penyeimbang warna dalam ruang agar lebih kontras dan berwarna warni sehingga tidak terkesan monoton dalam ruang (Gambar 9).



Gambar 9. Aplikasi warna pada interior restoran Donwoori



Gambar 10. Elemen warna pada tayangan drama Korea Dating Class

Sumber: youtube.com/tvN Drama (2020)

Konsep warna dengan menggunakan warna pastel tersebut juga diterapkan pada drama Korea yang menceritakan kisah cinta mahasiswa. Pada drama ini terdapat penggunaan warna aksentuasi berwarna warni pastel yang kontras dan juga terdapat persamaan dalam menggunakan warna pastel pada restoran Donwoori misalnya pada tayangan dikamar asrama penggunaan warna pada dinding dibagi menjadi dua sebelah kiri menggunakan warna pink pastel sementara kanan menggunakan hijau pastel (Gambar 10). Selain warna tersebut terdapat beberapa warna pastel lain yang terdapat pada drama Korea *Dating Class* yaitu pink pastel, ungu pastel, merah pastel, kuning pastel dan hijau pastel. Warna-warna yang diberikan lalu diimplementasikan ke lingkungan kampus, tempat tinggal dan juga fashion agar menciptakan suasana ceria dan nyaman karena berlatar romantis pada masa remaja ketika

duduk di bangku kuliah. Sehingga konsep warna pastel seperti inilah yang dijadikan penerapan warna dalam ruang restoran Donwoori namun tetap tanpa meninggalkan karakter dan ciri khas pemilihan warna yang ada pada interior restoran Donwoori.

Furnitur

Restoran Donwoori menggunakan beberapa furnitur yang digunakan untuk mendukung konsep yang diterapkan. Terdapat jenis furnitur yang cukup identik untuk mendukung tema drama Korea komedi romantis pada bagian dalam interiornya. Tempat duduk menggunakan sofa panjang dengan warna hijau pastel bermotif garis, lalu ada kursi dengan bentuk yang unik menggunakan material kayu dengan warna biru pastel, hijau pastel, kuning muda, dan putih untuk menciptakan suasana ruang yang sama dengan konsep warna yang diterapkan pada salah satu tayangan drama Korea yang mengingatkan para pengunjung Donwoori (Gambar 11).



Gambar 11. Furniture Restoran Donwoori



Gambar 12. Scene Drama Korea A Gentleman`s Dignity

Sumber: consumerlive.worldpress.com (2020)

Penerapan bentuk yang unik dan warna pada restoran Donwoori cenderung menyerupai konsep yang ada pada latar drama Korea *A Gentleman`s Dignity* (Gambar 12). Penggunaan warna untuk furnitur lebih menekankan warna pastel dan cerah,

menggunakan aksentuasi warna yang berwarna-warni pada bantal sehingga terkesan feminin dan ceria.

Plafon dan Pencahayaan

Desain ceiling pada restoran Donwoori dibuat sederhana berbentuk datar berwarna putih terdapat dekoratif tanaman buatan yang merambat di area tengah memberikan estetika dan aksentuasi visual di tengah ruang yang dipadukan dengan pencahayaan lampu gantung. Untuk pencahayaan menggunakan lampu *drop light* LED dengan bentuk sederhana yang menggantung dengan jumlah yang cukup banyak (Gambar 13). Kondisi ini sangat menyerupai dengan suasana dalam tayangan Drama Korea bergenre romantis remaja yaitu *Legend of The deep Blue Sea* dan *Something in The rain*.



Gambar 13. Plafon dan Pencahayaan Interior Donwoori



Gambar 14. Suasana dan Pencahayaan Drama Korea *Legend of The Deep Blue Sea* dan *Something In The Rain*

Sumber: facebook.com/Drama-korea-Legenda-LAUT-BIRU dan www.haibunda.com (2020)

Pada drama Korea *Legend of The deep Blue Sea* misalnya, salah satu cuplikan suasana romantis dihadirkan melalui paduan antara vegetasi dan tatanan lampu dan cahaya yang cenderung gemerlap dengan cahaya warna kuning. Kondisi yang lain juga ditunjukkan pada drama Korea berjudul *Something in The rain*, dalam Susana romantis yang ditunjukkan melalui penataan cahaya juga mereferensikan desain pada Restoran Donwoori. Kondisi pada belakang pemainnya terlihat banyaknya lampu dengan bentuk yang serupa dengan kondisi lighting berwarna kuning. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi lighting pada Donwoori selain sebagai pemberi penerangan pada ruang juga menggiring persepsi pengunjung untuk mendapatkan suasana romantis yang dihadirkan dalam cuplikan drama Korea tersebut (Gambar 14).

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang ada maka disimpulkan restoran Donwoori secara umum dalam mewujudkan suasana bertemakan Korea guna mendukung usaha kuliner dengan menu khas Korea memanfaatkan suasana yang diterapkan pada latar drama Korea dengan genre komedi romantis remaja. Suasana ruang yang dihadirkan melalui beberapa elemen interior yaitu pada alat makan, elemen dekoratif, penerapan warna, furnitur, plafon, dan pencahayaan. Keberhasilan dalam menerapkan tema drama Korea diaplikasikan melalui pendekatan dari konsep latar yang mendukung adegan dalam drama Korea yang mengarah pada suasana yang terkesan romantis, feminin, dan ceria sebagaimana karakter drama Korea bergenre romantis komedi remaja. Tujuan penggunaan tema tersebut untuk membawa pengunjung merasakan suasana Korea layaknya yang ada dalam serial Drama bergenre tersebut yang banyak ditonton oleh remaja di Indonesia khususnya kota Bandung.

Penerapan warna dan elemen dekoratif dalam ruang menjadi poin utama dalam mewujudkan tema dalam ruang restoran Donwoori. Terdapat warna mayoritas yang identik terkesan lembut dan feminin melalui warna-warna yang muda atau pastel. Pemilihan warna putih dan biru muda atau pastel memberikan kesan cerah, dingin, tenang, dan menyejukan sehingga membentuk suasana berkesan romantic dan ceria. Elemen dekoratifnya yang berbentuk unik menciptakan suasana ceria diperkuat melalui penerapan warna aksentuasi yang berwarna kontras dengan warna mayoritas namun tetap bernuansa pastel agar tetap

harmonis ketika dipadu padankan dengan warna mayoritas seperti pink, kuning, dan toska.

Besar harapan bahwa hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi oleh para pelaku usaha kuliner yang ingin membangun usaha restoran bertemakan Korea. Selain itu dapat memperkaya khasanah keilmuan desain interior khususnya bagi desainer interior dalam mewujudkan tematik Korea dalam ruang dari sisi persepsi pengunjung, sehingga calon konsumen secara perseptual akan optimal merasakan suasana Korea dalam ruang khususnya bertemakan drama Korea.

DAFTAR PUSTAKA

- Agassimoriand. (2020). *Mengenal 5 Arti Warna Pastel Dan Efek Psikologisnya Pada Dekorasi Ruang* diakses dari: <https://informa.co.id/inspirations/mengenal-5-arti-warna-pastel-dan-efek-psikologisnya-pada-dekorasi-ruangan> Selasa, 28 Juli 2020, pkl 14.23 WIB.
- Creswell, J.W. (2008). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications.
- Darmaprawira, S. (2002). *Warna; Teori dan Kreatifitas Penggunaanya*. Bandung: ITB.
- Shim, Doobo. (2006). *Hybridity and the Rise of Korean Popular Culture in Asia. Media, Culture and Society, Vol 28*. London: Sage Publications.
- Marsum. A.W (2005). *Restoran dan Segala Permasalahannya, Edisi IV*. Yogyakarta: Andi.
- Hadiansyah, Mahendra N., et al. "The Role of Interior Design Elements in Attracting K-pop Lovers at Mujigae Restaurants in Bandung." *6th Bandung Creative Movement 2019, Bandung, Indonesia, October 2019*. Telkom University, 2019, pp. 260-264.
- Hasanah, Ummul dan Rencidiptya, T. Avila. (2020). *Daya Tarik Menjamurnya Restoran Korea di Yogyakarta*. Jurnal Sosiologi Reflektif, Sociology Lab., Prodi Sosiologi, UIN Sunan Kalijaga Vol 14, No 2 (2020) <https://doi.org/10.14421/jsr.v14i2.1762>
- Kania. D. (2019). *Mengenal Pesona Ornament, Elemen Dekoratif Pada Arsitektur Bangunan* diakses dari: <https://www.dekoruma.com/artikel/87219/mengenal-ornamen-pada-arsitektur-bangunan> Rabu, 29 Juli 2020, 23.12 WIB.
- MOFA (Ministry of Foreign Affairs) (2015). Republic of Korea. *Hallyu : Gelombang Korea*, diakses dari: http://overseas.mofa.go.kr/id-id/wpge/m_2741/contents.do, Jumat, 24 Juli 2020, pkl 14.20 WIB.
- Rahma, M., Wardono, P., & Budiarti, L. (2017). Pengaruh Elemen Interior Restoran Terhadap Pengalaman Nostalgia Konsumen. *Journal Of Visual Art And Design*, 9(2), 67-86. doi:10.5614/j.vad.2017.9.2.2
- Rika. (2016). *7 Restoran Korea di Bandung yang Enak dan Populer*, diakses dari: <http://www.klikhotel.com/blog/restoran-korea-di-bandung/>, Selasa, 28 Juli 2020, pkl 11.21 WIB